



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
BADAN STANDAR, KURIKULUM, DAN ASESMEN PENDIDIKAN
PUSAT PERBUKUAN



KEMENTERIAN AGAMA
REPUBLIK INDONESIA
2022

Pendidikan **Agama Islam** dan Budi Pekerti

Iis Suryatini
Hasyim Asy'ari
2022

SMP/MTs Kelas IX

Hak Cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia
Dilindungi Undang-Undang

Disclaimer: Buku ini disiapkan oleh Pemerintah dalam rangka pemenuhan kebutuhan buku pendidikan yang bermutu, murah, dan merata sesuai dengan amanat dalam UU No. 3 Tahun 2017. Buku ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi serta Kementerian Agama. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis atau melalui alamat surel buku@kemdikbud.go.id diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
untuk SMP/MTs Kelas IX

Penulis

Ils Suryatini
Hasyim Asy'ari

Penelaah

Dede Permana
Muhammad Ahsan

Penyelia/Penyelaras

Supriyatno
Rohmat Mulyana Sapdi
E. Oos M. Anwas
Chundasah
Maharani Prananingrum

Ilustrator

Dian Her Dwiandaru

Editor

Miftahul Fikri

Desainer

Ladlul Muksinin

Penerbit

Pusat Perbukuan
Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Kompleks Kemdikbudristek Jalan RS. Fatmawati, Cipete, Jakarta Selatan
<https://buku.kemdikbud.go.id>

Cetakan pertama, 2022
ISBN 978-602-244-433-6 (no.jil.lengkap)
ISBN 978-602-244-679-8 (jil.3)

Isi buku ini menggunakan huruf Linux Libertinus 12/18 pt., Philipp H. Poll.
xxii, 290 hlm.: 17,6 x 25 cm.

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2022

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
untuk SMP/MTs Kelas IX

Penulis : Iis Suryatini dan Hasyim Asy'ari

ISBN : 978-602-244-679-8

BERSYUKUR DENGAN AKIKAH PEDULI SESAMA DENGAN BERKURBAN

BAB IV

*Suasana
Akekah*



*Suasana
Idul Adha*



Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi ini, diharapkan kalian mampu menjelaskan ketentuan dan hikmah penyembelihan hewan, akikah dan kurban dalam ajaran Islam dengan benar, mendemonstrasikan tata cara penyembelihan hewan, mengidentifikasi hikmah akikah dan kurban, meyakini bahwa ibadah kurban dan akikah merupakan perintah agama terbiasa melakukan penyembelihan hewan sesuai ketentuan Islam, serta mampu membuat karya berupa narasi/video tentang kurban atau akikah yang dilaksanakan, mendi lingkungan tempat tinggal secara kreatif.



AKIKAH & KURBAN

AKIKAH

Diriwayatkan dari samurah dari Nabi Saw, beliau bersabda: setiap anak itu tergadai dengan akikahnya yang disembelih pada hari ke-7, dicukur rambut kepalanya, dan diberi nama (H.R. Ibnu Majah)

Dilaksanakan pada hari ke-7, hari ke-14 atau hari ke-21 dari kelahirannya adalah yang paling utama

Jika pada hari-hari itu juga belum mampu maka boleh dilakukan kapan saja saat yang bersangkutan sudah mampu.



Kambing/domba

- Sehat
- Tidak kurus
- Tidak cacat

1 Tahun umurnya atau sudah berganti gigi

Jenis Kelamin	Jumlah
Anak laki-laki	2 ekor
Anak perempuan	1 ekor

Dibagikan dalam keadaan sudah masak
Sebagian boleh dinikmati oleh orang yang berakikah paling banyak sepertiga.

KURBAN

“Sungguh, Kami telah memberimu (Muhammad) nikmat yang banyak. Maka laksanakanlah salat karena Tuhanmu, dan berkorbanlah (sebagai ibadah dan mendekatkan diri kepada Allah). (Q.S. al-Kautsar/108:1-3)

Waktu penyembelihan setelah salat Idul Adha (tanggal 10 bulan zulhijjah) dan tiga hari tasyrik (11,12, dan 13 bulan Zulhijjah)

Penyembelihan di luar waktu tersebut terhitung sedekah

Kambing/domba, sapi/kerbau dan unta

yang umurnya telah memenuhi ketentuan

- Sehat
- Tidak kurus
- Tidak cacat



Jenis Binatang	Untuk
Kambing/domba	1 orang
Sapi, kerbau, unta	7 orang

Dibagi dalam keadaan mentah
Sebagian boleh dinikmati oleh orang yang berkorban paling banyak sepertiga

Sikap yang dihasilkan:

- Pelajar muslim yang terbiasa menjalankan syariat Islam dalam penyembelihan.
- Pelajar muslim yang memiliki sikap peduli pada lingkungan



Pantun Islami

*Nuzulul Qur'an di bulan Ramadhan
Qur'an turun dari yang Maha Besar
Hewan halal boleh untuk dimakan
Jangan lupa disembelih yang benar*

*Lantunan Al-Qur'an sejukkan dada
Sungguh rasa nikmat mendengarkannya
Sembelih akikah untuk ananda
Wujud syukur atas kelahirannya*

*Para pedagang membuka usaha
Mencari rezeki dengan ceria
Sembelih kurban saat Idul Adha
Fakir miskin turut berbahagia*

Aktivitas 1

Berikan tanggapanmu terhadap pantun di atas, buatlah kembali pantun yang mengajak sesama untuk senantiasa bersyukur atas kelahiran anak dan peduli sesama dengan berkorban, lakukan peragaan berbalas pantun dengan kelompok lain!


A. Tafakkur

Generasi muslim, pernahkah kalian mencoba menghitung nikmat Allah Swt.? Allah Swt. telah memberikan nikmat kepada kita dengan menyediakan sumber makanan yang berasal dari tumbuhan dan hewan, sudah sepantasnya kita bersyukur kepadanya. Salah satu bentuk syukur adalah dengan cara kurban dan akikah.



Gambar 4.1 Ilustrasi sumber makanan dari tumbuhan dan hewan

Tahukah kalian bahwa ada dua jenis ibadah yang terkait dengan penyembelihan hewan. Ibadah yang pertama adalah ibadah kurban.



Awal mula ibadah kurban dimulai dengan kisah Nabi Ibrahim a.s. yang diperintahkan menyembelih putranya Ismail a.s., namun kemudian saat akan menyembelihnya, Allah Swt. menggantinya dengan seekor domba. Dari kisah tersebut dapat diambil pelajaran bahwa pada hakikatnya ibadah kurban itu bukan semata-mata penyembelihan hewan, tapi lebih kepada bukti kepasrahan dan bukti syukur hamba terhadap Tuhannya, yakni Allah Swt., atas semua nikmat yang diterima.

Ibadah yang terkait penyembelihan lainnya adalah akikah, yakni penyembelihan hewan sebagai bentuk syukur hamba terhadap Tuhannya, yakni Allah Swt., atas karunia seorang anak. Kedua ibadah ini sangat menarik untuk dipelajari dan sangat bermakna ketika diamalkan dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam pelaksanaan kurban atau akikah, tentu ada proses penyembelihan. Apakah kalian pernah menyaksikan proses penyembelihan hewan misalnya pada saat kurban atau akikah? Tentu dalam pelaksanaannya proses penyembelihan harus sesuai dengan syariat Islam. Untuk lebih memahami materi ini, kita akan bahas bersama dalam bab berikut.

Aktivitas 2


Setelah membaca rubrik tafakur di atas, tentu muncul berbagai pertanyaan dalam benak kalian, tulis pertanyaan tersebut, kemudian tanyakan dan diskusikan bersama guru serta teman yang lain!

B. Titik Fokus

Untuk memudahkan kalian memahami pembahasan materi pada bab ini, ada beberapa kata atau istilah yang menjadi titik fokusnya, antara lain Akikah, Kurban, Syukur, dan Peduli.

C. Talabul Ilmi

Generasi muslim, bab ini akan membahas ketentuan penyembelihan hewan, kurban dan akikah. Materi-materi tersebut memiliki keterkaitan antara satu



dengan yang lainnya. Melalui materi ini diharapkan kalian akan menemukan nilai-nilai utama yang terdapat di dalamnya, khususnya nilai syukur, empati, peduli dan gemar menolong kaum duafa. Dengan belajar materi-materi pada bab ini diharapkan kalian dapat melaksanakan serta menjalankan syariat penyembelihan hewan, serta meyakini bahwa ibadah kurban dan akikah merupakan perintah agama.

1. Penyembelihan Hewan dalam Ajaran Islam

Dalam kehidupan sehari-hari, kalian tentunya pernah bahkan sering mengonsumsi makanan yang berasal dari hewan. Agama Islam mengajarkan agar daging yang dihasilkan menjadi sehat, bergizi, dan berkualitas untuk dikonsumsi. Di samping itu, hewan yang disembelih juga tidak tersiksa karenanya. Renungkanlah, apa akibatnya jika kita mengonsumsi daging hewan tanpa disembelih terlebih dahulu? Dari segi kesehatan, sudah barang tentu daging tersebut dinyatakan tidak sehat dan membahayakan kesehatan manusia. Ada pula yang berpikiran bahwa mengonsumsi daging bisa dengan cara memanggang hewan hidup-hidup tanpa disembelih terlebih dahulu. Tentu tindakan ini sangat menyiksa hewan tersebut. Tindakan semacam ini tentu bukan akhlak yang baik terhadap hewan. Oleh karena itu penting untuk diketahui dan diamalkan tentang ketentuan dan tata cara penyembelihan hewan yang diajarkan oleh syariat Islam. Pada satu sisi kita dapat mendapatkan daging yang berkualitas, di sisi yang lain hewan yang hendak dikonsumsi juga tidak tersiksa karenanya. Sungguh indah ajaran Islam.

Dalam ajaran Islam, penyembelihan hewan harus dilakukan terhadap semua hewan yang halal untuk disembelih, terlebih dahulu dengan cara yang benar sebelum dikonsumsi, kecuali ikan dan belalang tidak perlu disembelih terlebih dahulu. Apabila tidak dilakukan penyembelihan terlebih dahulu sesuai ketentuan, maka hewan tersebut tidak halal untuk dikonsumsi.

Perhatikan Firman Allah Swt. berikut ini:

وَلَا تَأْكُلُوا مِمَّا لَمْ يُذْكَرِ اسْمُ اللَّهِ عَلَيْهِ وَإِنَّهُ لَفِسْقٌ قَلْبًا وَإِنَّ الشَّيْطَانَ لِيَُوحِيَ إِلَىٰ أَوْلِيَٰهِمْ لِيُجَادِلُوكُمْ وَإِنْ أَطَعْتُمُوهُمْ إِنَّكُمْ لَمُشْرِكُونَ

Artinya: “Dan janganlah kamu memakan binatang-binatang yang tidak disebut nama Allah ketika menyembelohnya. Sesungguhnya perbuatan yang semacam itu adalah suatu kefasikan. Sesungguhnya syaitan itu membisikkan kepada kawan-kawannya agar mereka membantah kamu; dan jika kamu menuruti mereka, sesungguhnya kamu tentulah menjadi orang-orang yang musyrik” (Q.S. Al-an‘am [6]: 121).

Dari ayat tersebut dapat kita pahami bahwa semua daging hewan halal dikonsumsi, apabila sebelumnya dilakukan penyembelihan sesuai dengan ketentuan syariat Islam. Untuk memahami apa yang dimaksud dengan penyembelihan hewan, sebaiknya dipahami beberapa hal berikut: Penyembelihan hewan adalah suatu proses memutuskan saluran pernafasan, saluran makanan, serta urat nadi yang terdapat pada leher hewan, dengan menggunakan alat tajam (selain gigi, kuku, tulang), sesuai dengan ketentuan syariat Islam. Penyembelihan hewan bisa dilakukan dengan cara penyembelihan tradisional yakni menggunakan alat potong sederhana; dan bisa penyembelihan mekanik dengan menggunakan alat yang lebih modern seperti mesin pemotong hewan. Kedua cara ini bisa dilakukan, tetapi harus tetap sesuai dengan syariat Islam, sehingga daging yang dikonsumsi menjadi halal.

Aktivitas 3

Buatlah kelompok berdasarkan tempat tinggal masing-masing, maksimal terdiri dari 5 orang!

Diskusikan bersama kelompokmu, mengapa Islam memerintahkan manusia untuk melakukan penyembelihan hewan sesuai dengan syariat?

a. Ketentuan Penyembelihan Hewan

Generasi muslim, perlu kalian ketahui bahwa penyembelihan hewan telah diatur dalam ajaran Islam. Penyembelihan hewan dapat terlaksana apabila ada orang yang akan menyembelihnya, ada hewan yang akan disembelih, serta tentu ada alat yang akan digunakan untuk menyembelih. Ketiga hal tersebut harus ada dalam proses penyembelihan, dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Orang yang Menyembelih, dengan ketentuan:
 - a) Beragama Islam atau ahli kitab

Hasil sembelihan orang Islam itu halal dikonsumsi, demikian juga halal daging hasil sembelihan orang Yahudi dan Nasrani (ahli kitab). Allah Swt. Berfirman:

...وَوَطَعَا مِ الدِّينِ اَوْتُوا الكِتَابِ حِلٌّ لَكُمْ وَوَطَعَا مِ كُمْ حِلٌّ لَهُمْ ...

Artinya: “Makanan (sembelihan) orang-orang yang diberi Al-Kitab itu halal bagimu, dan makanan kamu halal (pula) bagi mereka”. (Q.S. Al-Maidah: 5).

Ahli kitab yang dimaksud dalam ayat ini adalah ahli kitab yang hidup pada jaman Nabi. Adapun Yahudi dan Nasrani yang ada pada jaman sekarang ini tidak termasuk dalam katagori ahli kitab. Sedangkan sembelihan selain orang Islam dan ahli kitab, seperti sembelihan orang kafir, sembelihan orang yang musyrik, sembelihan orang yang murtad, sembelihan orang zindiq (menampakan ke-Islaman dan menyembunyikan kekafiran), hukumnya tidak halal untuk dikonsumsi.

- b) Berakal, sehingga hasil sembelihan orang gila atau orang yang mabuk adalah tidak sah.
 - c) *Tamyiz* (mampu membedakan mana yang benar dan mana yang salah).
 - d) Menyembelih dengan sengaja dan dalam keadaan sadar.
 - e) Menyebut nama Allah Swt .ketika menyembelih:

وَلَا تَأْكُلُوا مِمَّا لَمْ يُذْكَرِ اسْمُ اللَّهِ عَلَيْهِ وَإِنَّهُ لَفِسْقٌ قَلْبًا وَإِنَّ الشَّيْطَانَ لِيَوْحُونَ إِلَىٰ أَوْلِيَٰهِمْ لِيُجَا دِلُوكُمْ وَإِنَّ أَطْعَمْتُمْهُمْ إِنْكُمْ لَمُشْرِكُونَ

Artinya: “Dan janganlah kamu memakan binatang-binatang yang tidak disebut nama Allah ketika menyembelihnya. Sesungguhnya perbuatan yang semacam itu adalah suatu kefasikan. Sesungguhnya syaitan itu membisikkan kepada kawan-kawannya agar mereka membantah kamu; dan jika kamu menuruti mereka, sesungguhnya kamu tentulah menjadi orang-orang yang musyrik”. (Q.S. al-An`am [6]: 121)

2) Hewan yang Akan Disembelih, dengan ketentuan:

a) Dalam keadaan masih hidup

Hewan yang akan disembelih hendaknya hewan yang masih dalam keadaan hidup (bukan bangkai). Apabila kita menemukan hewan yang terluka/dalam keadaan tercekik/terpukul/terjatuh/ditanduk oleh hewan lain/diserang hewan buas, namun hewan tersebut belum mati dianjurkan untuk segera menyembelihnya agar daging hasil sembelihannya menjadi halal dikonsumsi. Allah Swt. berfirman:

حُرِّمَتْ عَلَيْكُمُ الْمَيْتَةُ وَالدَّمُ وَلَحْمُ الْخِنْزِيرِ وَمَا أَهَلَ لِغَيْرِ اللَّهِ بِهِ وَآ
لْمُنْخَنِقَةُ وَالْمَوْقُوذَةُ وَالْمُتَرَدِّيَةُ وَالنَّطِيحَةُ وَمَا أَكَلَ السَّبُعُ إِلَّا مَا
ذَكَّيْتُمْ قَلْبًا وَمَا ذُبِحَ عَلَى النَّصَبِ.

Artinya: “Diharamkan bagimu (memakan) bangkai, darah, daging babi, (daging hewan) yang disembelih atas nama selain Allah, yang tercekik, yang terpukul, yang jatuh, yang ditanduk, dan diterkam binatang buas, kecuali yang sempat kamu menyembelihnya, dan (diharamkan bagimu) yang disembelih untuk berhala. (Q.S. al-Maidah [5]: 3)

- b) Termasuk jenis hewan yang halal, baik dari segi zatnya maupun cara memperolehnya. Hewan yang haram dikonsumsi tetap hukumnya haram dikonsumsi meskipun sudah disembelih terlebih dahulu.

Aktivitas 4

Masih dengan kelompok yang masing-masing terdiri dari 5 orang. Diskusikan dengan teman sebangkumu apabila menghadapi kejadian berikut:

Kalian senang memelihara ayam, tapi kalian tidak suka mengonsumsi daging ayam. Sepulang sekolah kalian melihat ayam peliharaanmu tertabrak kendaraan bermotor, dan keadaan ayam tersebut masih hidup. Apa yang sebaiknya kalian lakukan?


3) Alat yang Digunakan untuk Menyembelih

Dalam ajaran Islam, alat yang digunakan untuk menyembelih hendaknya memenuhi ketentuan berikut:

- a) Tajam dan dapat melukai, sehingga memudahkan hewan mati, misalnya terbuat dari besi, baja, bambu, dan lain sebagainya. Islam mengajarkan agar memperlakukan hewan dengan baik, salah satunya tidak memperbolehkan penyembelihan dengan alat yang tumpul supaya hewan tidak tersiksa dan tidak stress. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa sembelihan dari hewan yang stress bisa membuat derajat keasaman daging menjadi rendah karena mengandung asam laktat.
- b) Bukan terbuat dari tulang, gigi atau kuku, Nabi Muhammad saw. dalam hadis kudsinya bersabda: “Segala sesuatu yang disebut nama Allah Swt. ketika menyembelihnya, dibolehkan untuk dikonsumsi



Gambar 4.2 Ilustrasi persiapan alat penyembelihan



dengan ketentuan alat yang digunakan bukan gigi dan kuku, aku akan memberitahukan kepada kalian mengapa hal ini dilarang, hal itu karena gigi termasuk tulang sedangkan gigi, kuku merupakan alat penyembelih yang dipakai penduduk Habsah (Ethiopia)”.

4) Proses Penyembelihan

Proses penyembelihan harus dilakukan pada bagian leher hewan dengan memutuskan tenggorokan (saluran pernapasan), saluran makanan, dua urat leher yang ada di tenggorokan. Selain ketentuan tersebut ada beberapa sunah dalam penyembelihan hewan yaitu:

- a) Mengasah alat untuk menyembelih setajam mungkin.
- b) Hewan yang disembelih dihadapkan ke arah kiblat gulingkan ke sebelah kiri rusuknya supaya mudah bagi orang yang menyembelihnya.
- c) menyembelih pada bagian pangkal leher hewan agar mempercepat proses kematian hewan.
- d) mempercepat proses penyembelihan agar hewan tidak tersiksa.

Sedangkan makruh dalam proses penyembelihan adalah:

- a) Menyembelih dengan alat yang tumpul.
- b) Menyembelih dari arah belakang leher.
- c) Memukul hewan waktu akan menyembelih.
- d) Memutuskan lehernya, menggulingkannya sebelum hewan itu benar-benar mati.

b. Tata Cara Penyembelihan Hewan

Aktivitas 5

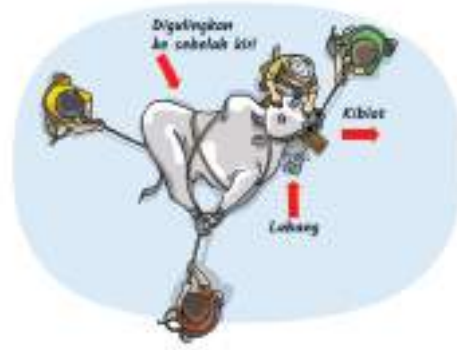
Masih dengan kelompokmu, bacalah materi tentang tata cara penyembelihan hewan di bawah ini, kemudian secara berkelompok, praktikkan cara menyembelih hewan secara tradisional. Hewan yang disembelih dan alat penyembelihan bisa menggunakan alat peraga.

Terdapat dua macam cara yang dilakukan dalam penyembelihan, yaitu dengan cara tradisional dan dengan cara mekanik/modern. Kedua cara

tersebut boleh digunakan tetapi harus tetap memperhatikan cara-cara yang sesuai ketentuan Islam, agar daging hasil sembelihannya halal untuk dikonsumsi.

1) Tata Cara Penyembelihan secara Tradisional

Penyembelihan tradisional adalah penyembelihan hewan menggunakan menggunakan alat sederhana seperti pisau, parang, pedang dan sebagainya. Penyembelihan secara sederhana atau tradisional ini pada umumnya digunakan untuk menyembelih hewan dalam skala kecil. Cara penyembelihan tradisional adalah sebagai berikut:



Gambar 4.3 Ilustrasi cara penyembelihan hewan secara tradisional

- Siapkan lubang penampungan darah.
- Hadapkan hewan yang akan disembelih ke arah kiblat, lambung sebelah kirinya di bagian bawah.
- Pegang kuat atau ikat kaki hewan yang akan disembelih.
- Letakkan leher hewan di atas penampungan darah yang sudah disiapkan.
- Berniat menyembelih dan membaca basmalah serta takbir.

Dari Annas ra. dia berkata:

صَحَّى النَّبِيُّ ﷺ بِكَبْشَيْنِ أَمْلَحَيْنِ أَقْرَيْنِ ذَبَحَهُمَا بِيَدِهِ وَسَمَى وَكَبَّرَ وَوَضَعَ رِجْلَهُ عَلَى صَفَاحِهِمَا (رواه البخارى)

Artinya: Nabi saw. berkorban dengan dua ekor domba yang warna putihnya lebih dominan dibanding warna hitamnya, serta bertanduk. Beliau menyembelih hewan tersebut dengan tangannya sendiri, menyebut nama Allah dan bertakbir, dengan meletakkan kaki beliau di atas rusuk domba tersebut. (H.R. Bukhari)

- f) Arahkan alat penyembelihan pada leher hewan.
- g) Sembelihlah hewan hingga terputus tenggorokannya, saluran makannya dan urat lehernya.

2) Tata Cara Penyembelihan Secara Mekanik

Sembelihan cara mekanik adalah penyembelihan menggunakan mesin pemotong hewan. Tata cara penyembelihannya sebagai berikut:

- a) Pastikan bahwa mesin pemotong masih berfungsi dengan baik.
- b) siapkan hewan yang akan disembelih di tempat pemotongan.
- c) operator mesin penyembelihan berniat menyembelih dan membaca basmalah serta takbir.
- d) hidupkan mesin pemotongan.

c. Manfaat Penyembelihan Hewan

Generasi muslim, Islam sebagai agama sempurna telah mengatur ketentuan penyembelihan agar sesuai ketentuan Islam. Ketentuan penyembelihan hewan tentu memiliki manfaat bagi kehidupan manusia, antara lain:



Gambar 4.4 Ilustrasi cara penyembelihan hewan secara mekanik

- 1) Daging sembelihannya halal untuk dikonsumsi.
- 2) Kualitas daging hasil sembelihan menjadi lebih baik, sehat, dan layak dikonsumsi karena darah yang merupakan sumber kontaminasi, akan keluar dari tubuh hewan secara sempurna.
- 3) Warna daging hasil sembelihan memiliki penampilan yang cerah, dan nilai gizinya akan baik.
- 4) Dengan membiasakan menyembelih hewan yang akan dikonsumsi sesuai dengan ketentuan Islam, berarti sudah peduli terhadap kesehatan jiwa dan raga kita, kesehatan keluarga dan kesehatan lingkungan.

Aktivitas 6

Diskusikan dengan teman kelompokmu, hikmah apa yang bisa diperoleh dari penyembelihan hewan ditinjau dari segi sosial?

2. Akikah dalam Ajaran Islam

Pernahkah kalian mengikuti acara potong rambut bagi bayi yang baru lahir? Dalam acara tersebut juga diumumkan nama bayi dan seluruh tamu yang datang disuguhi makanan dari daging kambing? Acara itu adalah acara akikah. Tahukah kalian apakah akikah itu? Bagaimana ketentuan akikah dalam ajaran Islam?

Akikah secara bahasa artinya memotong, melubangi, membelah atau memotong. Akikah secara definisi adalah menyembelih kambing sebagai tanda syukur kepada Allah Swt. atas lahirnya anak (baik laki-laki maupun perempuan). Akikah merupakan bentuk mendekatkan diri (*taqarrub*) seorang hamba kepada Allah Swt. Dengan akikah, maka si anak dapat terbebas dari ketergadaiannya dan insya Allah akan menjadi syafaat pada hari akhir bagi kedua orang tuanya. Nabi saw. Bersabda:

عَنْ سَمُرَةَ عَنِ النَّبِيِّ ﷺ قَالَ كُلُّ غُلَامٍ مَرَّتَهُنَّ بِعَقِيْقَتِهِ تُذْبِحُ عَنْهُ يَوْمَ السَّابِعِ وَيُخَلَّقُ رَأْسُهُ وَيُسَمَّى (رواه ابن ماجه)

Artinya: “Seorang anak itu tergadai dengan akikahnya yang disembelih pada hari ketujuh, dicukur rambut kepalanya, dan diberi nama”. (H.R. Ibnu Majjah diriwayatkan dari Samurah).

Para ahli fikih memiliki pendapat yang berbeda tentang hukum pelaksanaan akikah, tetapi pendapat yang paling masyhur mengatakan bahwa hukum akikah adalah sunah muakkad yakni sunah yang sangat dianjurkan. Penyembelihan hewan akikah bertujuan untuk mewujudkan rasa syukur kepada Allah Swt. atas kelahiran anak.




a. Ketentuan Akikah

- 1) Hewan yang digunakan untuk akikah adalah kambing/domba yang sehat (tidak kurus, tidak cacat) serta sudah berumur 1 tahun lebih (sudah pernah berganti gigi).
- 2) Orang yang diakikahi adalah anak yang baru lahir. Hal ini berdasarkan hadis yang menyatakan bahwa akikah itu dilakukan pada hari ketujuh dari kelahiran anak. Waktu penyembelihan hewan akikah sebaiknya dilaksanakan pada hari ketujuh dari kelahiran bayi. Namun sebagian ulama berpegang pada pendapat Sayyidah Aisyah r.a. dan Imam Ahmad yang menyatakan bahwa akikah bisa dilaksanakan pada hari ke-14 ataupun hari ke-21. Dan jika pada hari-hari itu juga belum mampu boleh dilakukan kapan saja saat yang bersangkutan sudah mampu, dan kewajiban akikah menjadi gugur apabila bayi meninggal sebelum usia 7 hari.
- 3) Orang yang melaksanakan akikah adalah orang tua dari anak tersebut.
- 4) Jumlah hewan untuk akikah adalah 2 ekor kambing/domba untuk bayi laki-laki dan 1 ekor kambing/domba untuk bayi perempuan.
- 5) Tata cara penyembelihan hewan akikah sama dengan penyembelihan hewan yang telah dibahas pada pembahasan sebelumnya. Namun dalam akikah ini, ketika menyembelih hendaknya berniat menyembelih sebagai wujud rasa syukur atas karunia yang dianugerahkan Allah Swt. dengan lahirnya anak.
- 6) Sebaiknya daging akikah diberikan dalam kondisi yang sudah dimasak terlebih dahulu. Orang tua yang melaksanakan akikah untuk anaknya boleh memakan daging akikah tersebut, menghadiahkan sebagian kepada sahabat-sahabatnya, menyedekahkan bagi kaum muslim, serta boleh juga mengundang kerabat dan tetangga untuk menyantapnya.

b. Hikmah Pelaksanaan Akikah

Generasi muslim, pelaksanaan akikah tentu mengandung banyak hikmah di antaranya:

- 
- 1) Merupakan upaya mendekatkan diri (*taqarrub*) kepada Allah Swt.
 - 2) Merupakan bentuk syukur atas lahirnya anak.
 - 3) Merupakan tebusan bagi anak yang baru lahir, membebaskan dari ketergadaianya dan akan menjadi syafaat pada hari akhir bagi kedua orang tuanya.
 - 4) Memperkuat tali silaturahmi dengan memperkenalkan nasab anak.

Semoga dengan mempelajari materi akikah ini, kalian dapat melaksanakannya dalam kehidupan sehari-hari. Ketika kalian nanti mempunyai anak, maka sebagai bentuk rasa syukurnya, segeralah sembelihkan akikah sebagai tebusan atas kelahirannya.

Aktivitas 7

Diskusikan dengan kelompokmu. Jelaskan makna H.R. Ahmad, Imam Empat dan disahkan oleh at-Ṭurmuḏi: “Setiap anak yang baru lahir tergadaikan dengan akikahnya sampai disembelih akikah itu untuknya pada hari ketujuh, dicukur dan diberi nama!

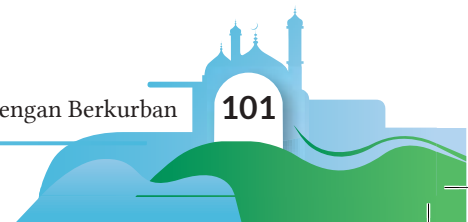
3. Kurban dalam Ajaran Islam


Sebagaimana diketahui bahwa hari raya Idul Adha yang berkaitan dengan pelaksanaan ibadah haji dan penyembelihan hewan kurban. Tahukah kalian apakah kurban itu? Bagaimana ketentuan kurban dalam ajaran Islam?

Kurban berasal dari kata *qarraba* yang berarti dekat. Dalam syariat Islam, yang dimaksud dengan kurban adalah ibadah dalam bentuk penyembelihan hewan tertentu atas dasar perintah Allah Swt. dengan tujuan mendekatkan diri kepada-Nya. Kurban biasa disebut dengan *al-Udhiyah* bentuk jamak dari *al-adhai*. *Udhiyah* diartikan dengan menyembelih hewan pada waktu matahari naik di pagi hari (pada hari raya Idul Adha dan hari tasyrik). Perintah untuk berkurban antara lain terdapat dalam firman Allah Swt.:

إِنَّا أَعْطَيْنَاكَ الْكَوْثَرَ . فَصَلِّ لِرَبِّكَ وَانْحَرْ . إِنَّ شَانِئَكَ هُوَ الْأَبْتَرُ

Artinya: “Sesungguhnya Kami telah memberikan kepadamu nikmat yang banyak. Maka dirikanlah shalat karena Tuhanmu; dan berkurbanlah.





Sesungguhnya orang-orang yang membenci kamu dialah yang terputus". (Q.S. Al Kautsar [108]: 1-3).

Allah Swt. telah memberi nikmat yang banyak kepada manusia, seperti tersedianya sumber air, tanaman dengan segala macam buah dan umbinya yang bermanfaat, hewan-hewan yang dapat diambil tenaga ataupun dagingnya, serta masih banyak nikmat-nikmat lainnya lagi. Sebagai bukti rasa syukur, manusia diperintahkan untuk menyembah Dia serta tidak menyekutukan-Nya. Manusia diperintahkan untuk mendirikan salat baik fardu maupun sunah dengan ikhlas karena Allah Swt., serta diperintahkan untuk menyembelih hewan kurban dengan hanya menyebut nama Allah Swt. semata.

Hukum pelaksanaan kurban adalah *muakkad* (sangat dianjurkan) bagi orang yang mampu. Nabi saw. menjelaskan bahwa terdapat tiga hal yang wajib bagi beliau, dan *tatawwu*/sunah bagi umatnya, yakni salat witr, melaksanakan kurban dan salat duha. Dalam sebuah hadis dari Abu Hurairah ra. dia berkata: Rasulullah saw. bersabda

مَنْ وَجَدَ سَعَةً فَلَمْ يُضَحِّ فَلَا يَتَقَرَّبَنَّ مُصَلَّانَا (رواه احمد)

Artinya: "Barangsiapa yang memperoleh suatu kelapangan tetapi dia tidak berkorban, janganlah ia menghampiri tempat salat kami". (H.R. Ahmad dari Abu Hurairah)

Hadis tersebut menjelaskan bahwa orang yang sudah mampu untuk berkorban tetapi dia belum bisa melaksanakannya maka hukum bagi dia adalah makruh (tidak disukai oleh Allah Swt. dan rasul-Nya). Mudah-mudahan kita diberi kelapangan rezeki, sehingga dapat melaksanakan ibadah kurban. Dengan ibadah kurban ini kita dapat mendekatkan diri kepada Allah Swt. sekaligus termasuk golongan umat yang dicintai Allah Swt. dan Rasul-Nya.

a. Ketentuan Kurban

Generasi muslim, agar kurban yang dilakukan sesuai dengan tuntunan ajaran Islam, maka harus dipahami terlebih dahulu ketentuannya. Ketentuan

kurban itu bisa ditinjau dari segi orang yang berkorban, jenis hewan yang dijadikan kurban, jumlah hewan dan orang yang berkorban, waktu dan tempat penyembelihan, tata cara penyembelihan, dan pembagian daging kurban. Berikut penjelasannya:

- 1) Orang yang berkorban adalah orang yang beragama Islam, memiliki akal, serta mampu menyediakan hewan kurban
- 2) Jenis hewan kurban adalah sapi/unta/kerbau/kambing/domba dengan ketentuan:

- sehat atau tidak menimbulkan bahaya
- lengkap organ tubuhnya, tanduknya tidak patah, matanya tidak buta, kakinya tidak pincang, telinganya tidak cacat, badannya tidak kurus
- telah cukup umur, yaitu:



Gambar 4.5 Ilustrasi jenis-jenis hewan kurban

Tabel 4.1 Tabel Jenis-jenis Hewan Kurban

Hewan	Umur
unta	5 tahun atau lebih
sapi/kerbau	2 tahun
kambing	2 tahun
Domba/biri-biri	1 tahun atau telah berganti gigi

- 3) Jumlah hewan dan orang yang berkorban

Hewan unta, sapi dan kerbau boleh untuk berkorban sebanyak 7 (tujuh) orang, sedangkan kambing dan domba hanya untuk satu orang. Hal ini sesuai dengan sabda Nabi saw.:

عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ: نَحَرْنَا مَعَ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ عَامَ الْحُدَيْبِيَّةِ الْبَدَنَةَ عَنْ سَبْعَةٍ وَالْبَقْرَةَ عَنْ سَبْعَةٍ (رواه البخاري ومسلم)

Artinya: “Kami pernah menyembelih hewan kurban bersama Rasulullah saw. pada tahun Hudaibiyah dengan seekor unta kepada tujuh orang dan lembu juga kepada tujuh orang”. (H.R. al-Bukhari dan Muslim diriwayatkan dari Jabir bin Abdullah).

- 4) Waktu penyembelihan kurban adalah setelah salat Idul Adha yakni tanggal 10 Zulhijah dan pada tiga hari tasyrik yaitu tanggal 11, 12 dan 13 Zulhijah. Penyembelihan boleh dilakukan pada waktu siang atau sore hari pada hari-hari tersebut (sebelum terbenam matahari pada tanggal 13 Zulhijah).
- 5) Tempat yang disunahkan untuk menyembelih adalah lapangan dengan tujuan untuk memberitahukan dan mengajarkan pada kaum muslimin tata cara kurban yang benar.
- 6) Tata cara penyembelihan kurban sama dengan penyembelihan hewan pada umumnya, hanya pada saat penyembelihan kurban, hendaknya berniat untuk lebih mendekatkan diri kepada Allah Swt.
- 7) Orang yang berkurban (*shahibul kurban*) disunahkan untuk menyembelih hewan kurbannya sendiri, tetapi bisa juga disembelih oleh orang lain.
- 8) Ketika menyembelih hewan kurban diusahakan membaca doa:



Gambar 4.6 Ilustrasi berdoa sebelum penyembelihan hewan

اللَّهُمَّ مِنْكَ وَلَكَ وَعَنْ مُحَمَّدٍ وَأُمَّتِهِ بِاسْمِ اللَّهِ وَاللَّهُ أَكْبَرُ

Artinya: “Ya Allah, segala sesuatu berasal dari-Mu, dan hanya untuk-Mu, dan dari Nabi Muhammad dan ummatnya, Dengan menyebut nama Allah, Allah Maha Besar”.

- 9) Daging kurban dibagikan kepada fakir miskin dalam keadaan masih mentah, dan orang yang berkurban boleh mengambil daging kurban maksimal sepertiganya.

Aktivitas 8

Setelah mempelajari materi tentang kurban dan akikah dalam Ajaran Islam, diskusikan dengan kelompokmu, analisis perbedaan ketentuan kurban dan akikah!

Tabel 4.2 Tabel Aktivitas 8

No	Unsur	Akikah	Kurban
1	Tujuan		
2	Orang yang melaksanakan		
3	Hewan yang digunakan		
4	Jumlah hewan		
5	Waktu		
6	Tatacara penyembelihan		
7	Pembagian daging		

b. Hikmah Pelaksanaan Kurban

Generasi muslim, ibadah kurban banyak mengandung keutamaan seperti dalam hadis dari Aisyah r.a., Rasulullah saw. pernah bersabda yang artinya: “Tidaklah anak cucu Adam mengerjakan suatu amalan yang lebih disenangi Allah Swt. pada hari kurban selain mengucurkan darah (penyembelihan hewan kurban). Sesungguhnya hewan itu akan datang pada hari kiamat kelak dengan tanduk, bulu, dan kukunya. Adapun darah tersebut akan turun dari Allah pada suatu tempat sebelum turun ke bumi maka sucikanlah jiwa dengannya (berkurban)”. (H.R. Tirmidzi).

Selain keutamaan tersebut, ibadah kurban juga memiliki banyak hikmah, antara lain:

- 1) Lebih mendekatkan diri kepada Allah Swt.
- 2) Membentuk sikap patuh dan taat pada Allah.
- 3) Melatih diri bersikap dermawan.
- 4) Melatih diri lebih peduli kepada sesama.
- 5) Menjauhkan dari sifat tamak, rakus egois dan sewenang-wenang.

Aktivitas 9

Setelah mempelajari materi hikmah pelaksanaan akikah dan kurban, renungkan pertanyaan berikut, dan tuliskan jawabannya dengan sejujurnya!

1. Perilaku apa saja yang selalu kalian lakukan dalam kehidupan sehari-hari? Apa alasannya?
2. Perilaku mana yang kadang-kadang dilakukan, kadang-kadang juga belum dilakukan? Apa alasannya?
3. Perilaku mana yang belum pernah kalian lakukan? Apa alasannya?
4. Apa yang akan dilakukan terhadap kebiasaan kalian tersebut, setelah mempelajari materi ini?

Semoga dengan mempelajari materi kurban ini, kalian senantiasa dapat melaksanakannya sebagai bentuk kepasrahan dan syukur seorang hamba kepada Allah Swt. Dengan berkorban, itu artinya kalian telah mengagungkan sebagian syiar Allah Swt. Selain itu ibadah kurban kalian akan mendapatkan ampunan dosa, dicatat sebagai amalan terbaik yang paling dicintai Allah Swt.

D. Ikhtisar

Generasi muslim, supaya pemahaman kalian lebih mendalam, perhatikan simpulan dari materi pada bab ini:

1. Penyembelihan hewan adalah proses memutuskan saluran pernapasan dan saluran makanan serta urat nadi hewan, dengan menggunakan alat yang tajam, sesuai dengan ketentuan syariat Islam.
2. Penyembelihan hewan dapat dilakukan dengan cara tradisional atau dengan cara mekanik (modern) yang sesuai ketentuan Islam.
3. Manfaat penyembelihan hewan adalah menjadikan hewan tersebut halal untuk dikonsumsi, kualitas daging menjadi lebih baik dan sehat.
4. Akikah adalah penyembelihan hewan kambing/domba, sebagai wujud syukur hamba kepada Allah Swt. atas lahirnya anak, yang dilaksanakan pada hari ke-7 dari kelahiran bayi.
5. Jumlah hewan akikah adalah 2 ekor kambing/domba untuk kelahiran bayi laki-laki, dan 1 ekor kambing/domba untuk kelahiran anak perempuan.

6. Hikmah pelaksanaan akikah antara lain sebagai wujud rasa syukur atas kelahiran anak, merupakan tebusan bagi anak yang baru lahir, memepererat silaturahmi di antara warga masyarakat melalui penyambutan bayi.
7. Kurban adalah ibadah dalam bentuk penyembelihan hewan tertentu dengan tujuan mendekatkan diri kepada Allah Swt.
8. Waktu penyembelihan kurban adalah setelah salat Idul Adha (10 Zulhijah) dan pada 3 hari tasyrik (11, 12 dan 13 Zulhijah).

E. Uswatun Hasanah

Aktivitas 10

Bacalah kisah inspiratif di bawah ini, kemudian sebutkan tokoh-tokoh yang ada dalam kisah tersebut beserta karakternya masing-masing, kemudian jelaskan nilai-nilai apa yang bisa dijadikan teladan dalam kehidupan sehari-hari!

PENYESALAN AKIBAT TIDAK BERKURBAN

Saudagar besar kota Yarmuk, Ali Al-Mubarak pada Idul Adha tahun 231 Hijriah tidak berkurban. Alasannya, perdagangannya turun drastis karena ada beberapa daerah yang sedang mengalami perang. Al-Mubarak pun menjelaskan tentang absennya berkurban tahun ini. "Bisnisku mengalami penurunan tajam karena perang, aku tidak berkurban." Kata Al-Mubarak.

Al-Mubarak punya seorang karyawan yang bernama Syarafuddin As-Sumaysi, seorang yang sangat sederhana, tetapi ibadahnya sangat rajin, dan ia menyembelih hewan kurban.

Malam awal Muharam ini semua berkumpul di Mesjid kota Yarmuk. Tiba-tiba semua dikejutkan dengan seorang pemuda yang tergepoh-gepoh menghampiri Ibrahim Asy-Syibli.

"Innaa lillaahi wa innaa ilaihi raaji'uun, Telah meninggal setelah Magrib tadi saudara kita, Syarafuddin As-Sumaysi". ujar Asy-Syibli.

"Sungguh kematian yang indah," kata Asy-Syibli. Jenazahnya dimakamkan keesokan harinya

Al-Mubarak menangis. "Dia seorang yang sangat baik, amanah. Usianya masih 50 tahun. Tapi, ibadahnya melampaui orang yang berusia 70 tahun. Ia rajin puasa dan ahli sedekah."

Pada suatu ketika, Ali Al-Mubarak bermimpi bertemu dengan Syarafuddin.

“Assalamu alaikum Syarafuddin rahimakumullah,” sapa Al-Mubarak.

“Wa alaikum salam wahai Tuan Ali Al-Mubarak.”

“Apa yang telah Allah lakukan untukmu sehingga engkau memiliki kemuliaan seperti ini?”

“Wahai Tuan Al-Mubarak, Allah mengampuni dosa-dosaku dan memberikan rahmat-Nya untukku. Ini tidak lain karena aku berusaha untuk melaksanakan kurban dengan menghemat anggaran rumah tanggaku. Ini suatu kehormatan buatku dari Allah.”

“Engkau akan ke mana?” tanya Al-Mubarak.

“Ke surga yang penuh kenikmatan.” Jawabnya

Al-Mubarak terbangun dan berteriak. “Wahai Syarafuddin engkau sangat berbahagia, celakalah aku yang tidak berkorban tahun ini padahal aku memiliki jutaan kali harta yang engkau miliki.”

Al-Mubarak terus menangis meratapi dirinya. Kemudian sebagian hartanya diberikan kepada keluarga Syarafuddin sehingga keluarga itu tidak lagi menderita hidupnya.

Disarikan dari 40 kisah teladan

F. Pribadi Pelajar Berkarakter

Untuk mengukur sejauh mana karakter yang telah mampu kalian miliki, silakan isi tabel berikut dengan tanda centang (✓) sesuai dengan keadaan sebenarnya.

Tabel 4.3 Tabel Pribadi Pelajar Berkarakter

No	Karakter yang Diharapkan	Mampu	Belum Mampu
1	Taat		
2	Syukur		
3	Empati		
4	Peduli sesama		
5	Gemar menolong		

Apakah kalian sudah memiliki karakter-karakter tersebut? Mari kita mulai dari diri kita sendiri, mulai dari hal yang kecil, dan mulai dari sekarang juga untuk membentuk karakter diri menjadi pribadi yang lebih berkualitas.

G. Uji Kompetensi

1. Mari Bermuhasabah

Marilah kita bermuhasabah, melakukan refleksi terhadap diri sendiri. Berilah respons dan alasan dari pernyataan berikut ini dengan cara memilih lambang emoticon berikut: 😊 = selalu, 😄 = sering 😊 = kadang-kadang ☹️ = tidak pernah!

Tabel 4.4 Tabel Mari Bermuhasabah

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban				Alasan
		😊	😄	😊	☹️	
1	Saya melakukan penyembelihan hewan harus sesuai ketentuan syariat Islam.					
2	Saya mengonsumsi hewan yang sudah disembelih sesuai syariat Islam.					
3	Saya meyakini bahwa ibadah akikah merupakan perintah Allah Swt.					
4	Saya meyakini bahwa dengan pelaksanaan akikah oleh seseorang dapat membebaskan anaknya dari ketergadai.					
5	Saya mensyukuri karunia Allah Swt.					
6	Saya mencontoh perilaku keikhlasan Nabi Ibrahim a.s. dengan berkorban, dan dagingnya diberikan kepada yang membutuhkan.					

7	Saya membiasakan diri untuk peduli kepada sesama.					
8	Saya merasa empati terhadap teman yang kehidupan ekonominya kurang.					
9	Saya bersemangat menyambut hari raya Idul Adha, karena pada hari ini saya bisa berbagi kepada saudara dengan daging kurban.					
10	Apabila nanti saya mempunyai keleluasaan rezeki, saya akan melaksanakan ibadah kurban.					

2. Mari Berlatih

Untuk menguji pemahaman kompetensi kalian, silakan beri tanda silang pada jawaban yang kalian anggap paling sesuai!

- Penyembelihan hewan harus dilaksanakan sesuai ketentuan Islam, salah satunya adalah dengan memutuskan bagian tubuh berikut...
 - saluran nafas, saluran makan dan dua urat leher hewan
 - tenggorokan, saluran nafas, dua urat leher hewan
 - tenggorokan, urat nadi, dua urat leher hewan
 - tenggorokan, saluran makanan, leher hewan
- Tujuan penyembelihan hewan sesuai syariat Islam salah satunya ditinjau dari segi kesehatan adalah...
 - prosesnya sangat efektif
 - daging sembelihannya sehat

- C. agar hewan halal dikonsumsi
 - D. kualitas dagingnya menjadi lebih mahal
3. Perhatikan tata cara penyembelihan hewan secara tradisional berikut!

- 1) Sembelihlah hewan sampai memutuskan saluran nafas, saluran makan dan dua urat leher hewan
- 2) Arahkan pisau pada bagian leher hewan
- 3) Berniat menyembelih dengan membaca basmallah dan takbir
- 4) Letakkan hewan di atas lubang penampungan darah
- 5) Hadapkan hewan yang akan disembelih dihadapkan ke kiblat
- 6) Pegang kuat-kuat atau ikat kaki hewan
- 7) Siapkan lubang penampungan darah




Gambar 4.7 Ilustrasi ketentuan penyembelihan hewan


Urutan penyembelihan hewan secara tradisional yang tepat adalah

- | | |
|------------------------|------------------------|
| A. 3, 2, 1, 5, 7, 6, 4 | C. 7, 6, 5, 4, 2, 3, 1 |
| B. 3, 7, 6, 4, 5, 2, 1 | D. 7, 5, 6, 4, 3, 2, 1 |
4. Perhatikan pernyataan-pernyataan berikut ini!
- 1) Hewan yang disembeluhnya berupa kambing/domba.
 - 2) Hewan yang disembeluhnya berupa kambing/domba, sapi, unta.
 - 3) Disunahkan memotong hewan pada hari ke tujuh dari kelahiran bayi
 - 4) Penyembelihan dilaksanakan pada tanggal 10, 11, 12, 13 Zulhijjah.
 - 5) Orang yang melaksanakannya adalah orang tua dari anak yang baru lahir.

Dari pernyataan diatas, yang termasuk ketentuan akikah terdapat pada nomor

- | | |
|---------------|---------------|
| A. 1, 2 dan 4 | C. 2, 3 dan 5 |
| B. 1, 3 dan 5 | D. 3, 4 dan 5 |

- 
5. Bapak Hasan dan ibu Hasanah dikaruniai anak pertamanya seorang anak laki-laki. Sebagai wujud rasa syukurnya, keluarga ini berniat akikah dengan cara menyembelih 20 ekor ayam untuk dimasak dan dibagikan kepada tetangga dan keluarga dekatnya. Dilihat dari kesahannya, akikah yang dilakukan oleh bapak Hasan adalah....
- A. sah, karena nilai ayam yang disembelih setara dengan hewan akikah yaitu kambing/domba
 - B. tidak sah, karena seharusnya anak laki-laki akikahnya lebih banyak daripada anak perempuan
 - C. sah, dengan catatan nilai ayam yang disembelih harganya sama dengan hewan akikah yaitu kambing/domba
 - D. tidak sah, karena syarat dan ketentuan hewan akikah adalah hewan ternak yang ditentukan, yaitu kambing atau domba
6. Salah satu hikmah utama dari pelaksanaan ibadah akikah adalah
- A. mendidik diri untuk lebih peduli kepada sesama
 - B. merupakan wujud rasa syukur lahirnya sang anak
 - C. lebih mendekatkan diri kepada Allah Swt.
 - D. melatih diri agar bersikap dermawan
7. Menyembelih hewan pada tanggal tertentu, dengan niat *taqarrub* kepada Allah Swt. disebut....
- A. zakat
 - B. akikah
 - C. kurban
 - D. sedekah
8. Perhatikan pernyataan berikut ini!
- 1) dibagikan dalam keadaan sudah matang
 - 2) memotong kambing/domba
 - 3) dilaksanakan pada tanggal 10, 11, 12 dan 13 Zulhijah.
 - 4) boleh ikut memakannya asal bukan kurban nazar
 - 5) ditujukan untuk mendekatkan diri kepada Allah




Pernyataan tersebut yang merupakan bagian dari ketentuan kurban adalah....

- A. 1, 3 dan 5 C. 2, 3 dan 4
B. 1, 2, dan 3 D. 2, 4 dan 5
9. Di bawah ini yang bukan merupakan nilai utama dari pelaksanaan kurban adalah....
- A. sebagai wujud kepasrahan kepada sang pencipta
B. sebagai wujud kecintaan kepada sang pencipta
C. sebagai wujud ketaatan kepada sang pencipta
D. sebagai wujud permohonan kepada sang pencipta
10. Dengan nikmat yang dilimpahkan Allah kepada keluarga, Pak Farhan membeli seekor sapi untuk ibadah kurban. Bagi Pak Farhan sekeluarga, kebahagiaan yang didapatnya menjadi semakin lengkap dengan melihat orang lain juga berbahagia menyantap daging kurban di hari raya Idul Adha ini. Sikap yang ingin ditanamkan Pak Farhan terhadap keluarganya adalah....
- A. mendidik anak sejak dini untuk menghayati sejarah Nabi
B. membiasakan diri makan makanan yang halal dan toyyiban
C. menumbuhkan sikap kepedulian sosial terhadap orang lain
D. melatih kesabaran seperti yang dicontohkan Nabi Ibrahim a.s.

Jawablah pertanyaan di bawah ini!

1. Mengapa alat yang digunakan untuk menyembelih hewan harus tajam?
2. Dalam proses penyembelihan hewan, darahnya harus benar-benar dialirkan sampai kering. Apa manfaat hal tersebut apabila ditinjau dari segi kesehatan?
3. Penyembelihan dapat dilakukan secara tradisional dan secara modern. Tuliskan urutan tata cara penyembelihan hewan secara tradisional sesuai dengan ketentuan Islam!

- 
4. Jelaskan makna hadis riwayat Ibnu Majah yang menyatakan bahwa setiap anak itu tergadai dengan akikahnya!
 5. Jelaskan mengapa penyembelihan hewan kurban termasuk bukti pasrah dan syukur seseorang terhadap Allah Swt.!

3. Mari Berkreasi

Untuk meningkatkan kreativitas, lakukan kegiatan dengan langkah-langkah berikut:

- a. Bersama kelompokmu lakukan wawancara dengan ustaz di tempat tinggalmu masing-masing untuk mengetahui tentang proses pelaksanaan kurban dan akikah
- b. Buatlah laporan hasil wawancara tersebut!
- c. Laporkan hasil wawancara tersebut pada pertemuan berikutnya di depan kelas!

H. Tindaklanjut

1. Remedial

Generasi Muslim yang saleh, *alhamdulillah* kalian telah mempelajari materi dan melakukan tugas-tugas (kegiatan 1-10) untuk memahami bab ini. Bagi kalian yang masih kurang memahami materi bab ini, silakan lakukan langkah berikut:

- a. Bacalah kembali materinya dengan seksama, apabila masih ada yang belum dipahami bisa bertanya kepada teman atau bapak/Ibu guru.
- b. Kerjakan kembali tugas dan latihan dalam bab ini yang masih belum kalian pahami, baik Mari Bermuhasabah, Mari Berlatih, maupun Mari Berkreasi.

2. Pengayaan

Alhamdulillah sudah menyelesaikan pembelajaran materi ini. Untuk menambah wawasan kalian terkait materi ini, bukalah web, link, blog, buku, artikel yang memiliki konten berikut:

- a. Ketentuan mengkonsumsi binatang hasil buruan.
- b. Hadis tentang keutamaan akikah.
- c. Hadis tentang keutamaan kurban.

3. Mari Membiasakan Diri (Interaksi dengan Orang Tua)

- a. Selama satu minggu, catatlah perilaku kepasrahan dan syukur kalian kepada Allah Swt.
- b. Mintalah orang tua kalian untuk memberikan komentar serta tanda tangannya!

Tabel 4.5 Tabel Mari Membiasakan Diri

No	Aktivitas	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu	Ahad	Tanda tangan Orang tua
1	<i>Taqarrub</i> kepada Allah Swt.								
2	Patuh dan taat pada Allah Swt.								
3	Syukur								
4	Peduli kepada sesama.								
5	Empati								
6	Dermawan								
7	Tidak rakus								
8	Tidak egois								
9	Tidak sewenang-wenang								
10								

**Suasana
Akekah**



**Suasana
Idul Adha**

